

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 4 DI MI THOLABUDDIN 01 MASIN

¹ Nurul Aprilia Ningsih 2320019

aprilianing343@gmail.com

² Yunita Anisatu Zahriyah 2320024

Yunitaanisatuzahria2882@gmail.com

³ Siti Miskiyah 2320026

sitimiskiyah10@gmail.com

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, UIN KH Abdurrahman Wahid, Pekalongan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of audio-visual learning media to students' interest in learning in basic subjects at MI Tholabuddin 01 Masin. Seeing the importance of students' interest in learning by implementing Audio Visual learning media, precisely in thematic learning that is currently being implemented at MI Tholabuddin 01 Masin. This study used qualitative research methods. The data collection method used by the researcher was through observation and interviews. The results of this study are that educators have used Audio Visual learning media during the teaching and learning process that has been taking place so far. Educators feel that among all the media that have been used, audio-visual media is a very helpful medium for educators in delivering learning materials, educators feel that students can follow the learning process well.

Keywords: *Learning Media; Audio-Visual; and Interest in Learning.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar di MI Tholabuddin 01 Masin. Melihat pentingnya minat belajar peserta didik dengan pengimplementasian media pembelajaran Audio Visual tepatnya pada pembelajaran tematik yang sekarang sedang diterapkan di MI Tholabuddin 01 Masin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini bahwa pendidik sudah pernah menggunakan media pembelajaran Audio Visual saat proses belajar mengajar yang selama ini telah berlangsung. Pendidik merasa diantara semua media yang sudah digunakan media audio visual merupakan media yang sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik merasa peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kata-Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Audio-Visual; dan Minat Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal.

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu karena minat terkait erat dengan motivasi. Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut. Minat belajar tidak saja penting bagi siswa namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi guru. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki.

Pendidikan yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik yang semakin maju dan canggih, yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pembelajaran lebih menarik dan peserta didik dapat lebih lama dalam mengingat pesan yang diterima serta lebih termotivasi dalam belajar. Dengan peningkatan kualitas belajar pada tingkat yang maksimal, peserta didik lebih senang terhadap pelajaran, dapat menambah minat dan hasil belajarnya, menambah minat untuk berpikir dan belajar sendiri dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran, salah satunya bisa dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual merupakan media yang menyampaikan materi dengan menggunakan suara dan gambar salah satu contohnya adalah pemutaran video yang berkaitan dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah dari artikel ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual di MI Tholabuddin 01 Masin? 2) Bagaimana pengaruh penerapan media audio-visual di MI Tholabuddin 01 Masin.

KAJIAN LITERATUR

Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio Visual. Adanya media dikalangan siswa dapat membantu untuk belajar secara mandiri. Jadi siswa belajar materi terlebih dahulu, sehingga siswa akan lebih paham ketika guru menjelaskan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, yaitu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi yang akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik.

Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal.

(Arsyad,2010) Ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras),
- b. Media pendidikan memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai software(perangkat lunak),
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau Perorangan (misalnya:modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder)
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan Penerapan suatu ilmu

Media audio visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.Misalnya rekaman video, rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.¹

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, Gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan pengertian media audio visual dari para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai Unsur suara dan unsur gambar.

Minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.Minat merupakan aktivitas psikis tentu memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Karena “bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dihafal dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar”. Dengan minat belajar, maka bahan pelajaran yang dipelajari akan menarik, senang mempelajari dan mudah menghafalkannya serta mudah disimpan, sehingga dengan minat dapat menambah gairah dalam aktivitas belajar. Minat dapat mendorong berlangsungnya keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang

¹ Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

mempengaruhi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaikbaiknya. Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisikologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebgainya.
- 2) Faktor psikologis baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas: Faktor intelektual, meliputi : Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaa, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, Faktor kematangan psik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- 1) Faktor social yang terdiri atas: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat, Lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi,kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti pasilitas rumah, fasilitas beljar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas apat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat penting, guna mendukung kelancaram dalam aktivitas belajar, mudah menghafal pelajaran, mudah menyimpan pelajaran dalam otaknya, menumbuhkan perasaan senang dalam belajar sehingga dengan minat itu aktivitas belajar dapat berhasil dengan baik.

METODE

Berbicara mengenai jenis penelitian, telah banyak sekali jenis-jenis penelitian yang telah dikemukakan oleh para pakar peneliti, jenis-jenis penelitian tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Adapun jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif. Serta teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, handphone, dan kamera.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono,2015) Penelitian dilakukan oleh peneliti secara langsung kelapangan dalam pengambilan data. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menemukan cara pemecahan masalah.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara untuk mengembangkan media audio visual berbasis video pada siswa kelas 4 di MI Tholabuddin 01 Masin, peneliti mendapatkan beberapa informasi hasil wawancara diantaranya, yaitu:

1. Untuk saat ini ada berapa jumlah siswa pada kelas 4?

Jawaban: Jumlah siswa di kelas 4 ada 28

Keterangan: Siswa laki-laki berjumlah 13 dan siswa perempuan berjumlah 15

2. Media apa yang sedang digunakan dalam pembelajaran saat ini?

Jawaban: Media pembelajaran yang digunakan antara lain media visual dan audio visual.

3. Apakah media yang digunakan untuk kelas 4 sudah berjalan sesuai dengan rencana?

Jawaban: Iya, media yang digunakan sudah disiapkan sesuai rencana.

4. Menurut Ibu media mana yang paling efektif dan menarik minat belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran?

Jawaban: Menurut saya, media yang paling efektif dan menarik minat belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran adalah media audio visual. Biasanya siswa sangat antusias dan tertarik dalam mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan oleh guru terkait materi pembelajaran. Jadi siswa itu lebih semangat dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

5. Apa faktor pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran?

Jawaban: Faktor pendukung utama adalah sarana dan prasarana di sekolah dan faktor lainnya dengan melakukan eksplorasi.

6. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari media audio visual?

Jawaban: kelebihannya mudah dijangkau, lebih menarik perhatian siswa, video pembelajaran saat dibuat semenarik mungkin dengan sesuai materi. Kemudian, untuk kekurangannya itu seorang pendidik/guru membutuhkan waktu dan tenaga untuk membuat video pembelajaran, media audio visual juga cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

7. Apakah siswa pernah kesulitan mengenai media pembelajaran yang diterapkan?

Jawaban: Tidak ada kesulitan yang begitu parah yang terpenting siswa senang dan antusias dalam menggunakan media tersebut. Kalau masalah penerapan kegiatan pembelajaran ini yang cenderung di MI Tholabuddin 01 Masin disini cenderung menjadi sulit itu saat anak-anak menggunakan media dalam kegiatan belajar kemudian suruh menggunakan juga kalau misalkan disuruh praktek kadang-kadang anak-anak sudah maju kedepan kelas yang penting anak-anak sudah mulai berani, masalah benar atau salah pada jawaban mereka intinya siswa tersebut sudah berani maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran itu sendiri, cukup luar biasa tetapi memang di MI Tholabuddin 01 Masin ini memang bukan terdah tetapi bukan juga tertinggi hanya rata-rata anak-anaknya dalam penggunaan media itu ya cukup wajar, yang artinya ada beberapa anak yang memang kelas 4 juga dalam memahami kalimat-kalimat itu juga masih kurang jelas tetapi akhirnya dipraktekin pun belum jelas, tetapi itu tidak terlalu banyak rata-rata itu masih dalam kapasitas normal ya walaupun hasilnya itu tidak terlalu maksimal namun masih diusahakan agar para siswa dapat belajar dengan hasil Yang cukup baik.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat merangsang rangsang minat peserta didik untuk belajar serta dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.²

Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³ Selanjutnya (Joni Purwono, dkk,) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁴

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia). Sampai saat ini kebutuhan akan media pembelajaran bagi peserta didik terutama bagi anak-anak berkebutuhan khusus termasuk sekolah penyelenggara Pendidikan segregatif atau inklusif dirasakan belum memadai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka media pembelajaran diupayakan sesuai dengan yang diharapkan. Disinilah pentingnya perencanaan, pelaksanaan dan monitoring terhadap pengadaan dan pengelolaan media pembelajaran pada sekolah penyelenggara pendidikan segregatif atau inklusif.

Media Audio Visual

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang di tuangkan dalam audio visual merupakan kombinasi dari gambar dan suara. Audio dapat diartikan sebagai suara, visual berarti grafik, gambar, dapat dilihat. Jadi audio visual berarti kombinasi dari gambar dan suara. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan

² Nunuk Suryani At All, Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).h .2.

³ Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79

⁴ Purwono. Joni, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan. Dalam Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2: 127

terjadinya proses informasi. Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu Gambar representasi, Diagram, Peta, Grafik, Overhead Projektor (OHP), Slide, dan Filmstrip.⁵

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

1. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar,
2. Menumbuhkan Motivasi belajar,
3. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulbelaja pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

Proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan kemampuan media Audio visual dalam membantu proses pembelajaran, penggunaan “media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat”,⁴⁸ karena dengan menggunakan teknologi computer, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan melampaui batasan ruang dan waktu. Dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas. Hal tersebut tentu membuat pembelajaran lebih efektif.⁶

Dalam penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar yang bergerak menghemat waktu belajar sehingga waktu menjadi efisien. Menarik perhatian peserta didik, memotivasi, serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Keunggulan media ini sebagai media yang mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak.

1) Jenis Media Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Jurnal Joni Purwono, Et al mengatakan bahwa Jenis Media Audi Visual Dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁷

⁵ Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung”, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 3 (2016), h. 1–2

⁶ Hidayah, Nurul, and Rifky Khumairo Ulva, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4.1 (2017), 34–46

⁷ Purnomo, Joni, „Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri”, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 2.2 (2014), 127–44

2) Macam-macam Media Audio Visual

Media audio visual dibagi menjadi 2 macam, antara lain :

1. Audio-Visual Murni

Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

a. Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

b. Video

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

c. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.

2. Audio-Visual tidak murni

Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

a. Sound slide (Film bingkai suara)

Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah diproduksi.

Kelebihan dan kelemahan Audio Visual

Beberapa kelebihan atau kegunaan media Audio-Visual pembelajaran sama dengan pengajaran audio visual yaitu :

- Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti :
 1. Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.

2. Objek yang kecil di bantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
3. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan time lapse atau high speed photography
4. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
5. Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
6. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Pengajaran audio visual juga mempunyai beberapa kelemahan yang sama dengan pengajaran visual, yaitu :

- Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
- Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.
- Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.

Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lengkap dijelaskan bahwa Minat berarti keinginan, kesukaan, kehendak. ⁸ Tanpa sebuah adanya minat siswa akan merasa malas untuk belajar. Perlu diketahui juga bahwa menurunnya minat siswa dalam belajar di sekolah salah satunya adalah karena metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik sangat membosankan sehingga metode pembelajaran tersebut seperti menyampaikan narasi, sehingga membuat menurunnya minat belajar siswa. Hilgard juga menjelaskan : Interest tendend to payattention to and enjoysomeectivity or conten. Demikian, minat merupakan suatu hal yang cenderung tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. ⁹

Demi membangun ketertarikan dalam belajar, para peserta didik perlu motivasi dan inovasi yang dapat meningkatkan minat belajar mereka agar lebih semangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh para pendidik karena minat belajar juga berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran dan pemahaman siswa dalam memahami materi. Jika bukan para pendidik yang mensiasati dan memperbaharui inovasi metode pembelajaran lalu akan ada siapa lagi.

Salah satu metode pembelajaran yang dirasa efektif dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas 4 Mi Tholabuddin Masin 01 yaitu metode pembelajaran audio visual. Metode pembelajaran dengan menggunakan video yang merupakan kombinasi dari gambar dan suara. Peserta didik sangat antusias dan tertarik dalam mendengarkan dan menyimak materi yang ada pada video terkait materi yang di tampilkan oleh guru. Hal tersebut, membuat peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

⁸ Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 357

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : 2003), hlm. 102

SIMPULAN

Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran guna membantu memudahkan pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Banyak sekali macam media pembelajaran, salah satunya media audio visual salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 4 MI Tholabuddin 01 Masin.

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang di tuangkan dalam audio visual merupakan kombinasi dari gambar dan suara. Audio dapat diartikan sebagai suara, visual berarti grafik, gambar, dapat dilihat. Jadi audio visual berarti kombinasi dari gambar dan suara. Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Media audio visual mampu membuat peserta didik antusias dan tertarik dalam mendengarkan dan menyimak video yang ditampilkan oleh guru terkait materi pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media audio visual terbukti mampu menarik perhatian dan minat belajar peserta didik kelas 4 MI Tholabuddin 01 Masin. Peserta didik dapat lebih semangat belajar jika mereka sudah memiliki minat terhadap apa yang akan mereka pelajari.

REFERENSI

- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *CBIS Journal: Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia. (2016). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar: Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung*.
- Fahreza, F., & Julianda, R. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Langung*. Visipena
- Hidayah, Nurul, and Rifky Khumairo Ulva. (2017). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*
- Nunuk Suryani, At All. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Novianto. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Purnomo, Joni. (2014). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran : Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama*

Negeri.

Purwono, Joni, dkk. (2014). Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran: *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan.*

Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Tohirin. (2003). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Pekanbaru.